

ABSTRAK

Danau Rawa Pening merupakan reservoir alami yang terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Danau dengan luas 2.670 hektare ini mengalami degradasi yang serius, antara lain pertumbuhan enceng gondok yang masif, sedimentasi dan pendangkalan, serta penurunan kualitas air. Oleh karena itu, upaya restorasi Danau Rawa Pening perlu dilakukan demi menjaga kelestariannya. Pelibatan masyarakat luas dalam pemeliharaan danau terutama yang berfungsi strategis seperti Danau Rawa Pening merupakan hal yang utama karena menyangkut banyak kepentingan dalam pemanfaatan oleh masyarakat itu sendiri. Desa Kebondowo merupakan salah satu desa di Kecamatan Banyubiru yang termasuk dalam daerah konservasi Danau Rawa Pening. Upaya untuk memulihkan degradasi Danau Rawa Pening telah banyak dilakukan seperti pemberdayaan masyarakat sekitar Danau Rawa Pening guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan danau tersebut, akan tetapi progresnya masih lambat (Wakhyono 2019). Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat serta mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya restorasi Danau Rawa Pening di Desa Kebondowo. Selain itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya restorasi Danau Rawa Pening di Desa Kebondowo.

Terdapat tiga sasaran dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian. Sasaran pertama, mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam restorasi Danau Rawa Pening di Desa Kebondowo, Kabupaten Semarang. Sasaran kedua, mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya restorasi Danau Rawa Pening di Desa Kebondowo, Kabupaten Semarang. Sasaran ketiga, menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya restorasi Danau Rawa Pening di Desa Kebondowo, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Data primer yang dibutuhkan pada penelitian didapatkan dari kegiatan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan sasaran penelitian yaitu masyarakat Desa Kebondowo. Jumlah populasi yang diteliti yaitu 100 responden. Pemilihan responden dilakukan dengan probability sampling menggunakan teknik simple random sampling. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sasaran pertama yaitu bentuk partisipasi masyarakat yang meliputi partisipasi buah pikiran, tenaga, keterampilan dan kemahiran, serta harta benda menggunakan analisis skoring; sasaran kedua menggunakan analisis skoring yang mengacu pada teori Muluk (2007) yaitu manipulasi, informasi, konsultasi, kemitraan, delegasi, dan kendali warga. Partisipasi masyarakat Desa Kebondowo selanjutnya dikaitkan dengan program restorasi yang dijalankan di Danau Rawa Pening; serta sasaran ketiga menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk partisipasi yang paling mendominasi di Desa Kebondowo yaitu bentuk partisipasi buah pikiran. Sementara itu, tingkat partisipasi masyarakat di Desa Kebondowo berada pada tingkat konsultasi atau berada pada tingkat kekuasaan partisipasi sedang. Adapun faktor internal yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat yaitu umur, jenis kelamin, dan pekerjaan, serta faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat yaitu organisasi masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat Desa Kebondowo tertinggi pada program pennebaran benih ikan dan terendah pada program penataan KJA, branjang, dan pengerukan sedimentasi, serta program pembentukan unit pengelola Rawa Pening.

Kata Kunci: *Danau Rawa Pening, Partisipasi Masyarakat, Restorasi*